

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan sesuai dengan kondisi di lapangan, dapat diketahui bahwa Pasar Lawasan Lidah Ndonowati merupakan salah satu daya tarik wisata yang memadukan wisata kuliner dan budaya yang unik. Konsep pasar yang unik yaitu tempo doloe sehingga dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung karena ingin bernostalgia. Pasar ini menawarkan berbagai makanan dan minuman tradisional yang dikemas menggunakan kemasan tradisional seperti daun pisang, daun jati, dan lainnya. Selain itu, pasar ini memiliki keunikan tersendiri yaitu pedagang yang berjualan diwajibkan menggunakan pakaian tradisional seperti kebaya, jarik, blankon, dan lainnya. Tidak hanya itu, sistem pembayaran yang dilakukan juga cukup unik dan menarik karena sistem jual beli di pasar ini menggunakan kepingan.

Pengelolaan yang dilakukan dalam Pasar Lawasan Lidah Ndonowati telah menunjukkan pengelolaan yang cukup baik, namun dalam pelaksanaannya masih belum berjalan secara optimal. Pihak pengelola telah merancang berbagai perencanaan strategis sebagai bentuk upaya dalam proses pengembangan pasar. Rancangan tersebut berupa penambahan atraksi wisata seperti pertunjukan tradisional, penyediaan spot foto, dan lainnya. Selain itu, pengelola juga merencanakan untuk menambah fasilitas seperti ketersediaan tempat duduk dan tempat sampah. Dengan demikian, wisatawan dapat merasakan aman dan nyaman selama melakukan kunjungan wisata di pasar ini.

Pelaksanaan pengembangan tersebut belum dilaksanakan secara optimal, karena terdapat beberapa kendala yang menghambat proses pengembangan. Kendala tersebut berupa kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang masih minim, keterbatasan anggaran dana, munculnya persaingan, hingga kesulitan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal karena belum memiliki dokumen resmi seperti masterplan atau rencana induk pengembangan. Pengelola telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan mengajak kerja sama dengan masyarakat sekitar yang memiliki usaha dalam penyewaan pakaian tradisional sehingga dapat meminimalisir anggaran yang dikeluarkan untuk merealisasikan rencana membuat pertunjukan tradisional.

Secara umum, Pasar Lawasan Lidah Ndonowati memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Adanya keterbatasan yang dapat menghambat proses pengembangan tidak mematahkan semangat pengelola untuk terus menciptakan ide atau inovasi yang baru. Pihak pengelola juga berkomitmen untuk terus berupaya melakukan pengembangan, baik dari segi pengelolaan maupun pengembangan pasar.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak pengelola guna sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan mengenai pengelolaan di Pasar Lawasan Lidah Ndonowati, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya sehingga pengelolaan Pasar Lawasan Lidah Ndonowati

dapat berjalan secara optimal. Penambahan kuantitas sangat diperlukan agar dapat mencegah terjadinya seseorang yang melakukan lebih dari satu peran dalam satu waktu (*double job*). Hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya efektivitas kinerja setiap anggota organisasi.

2. Melakukan penambahan maupun perawatan terhadap fasilitas yang disediakan. Sekarang ini, ketersediaan tempat duduk yang masih sangat minim, mengingat operasional pasar dilakukan setiap *weekend* sehingga diperlukan adanya upaya untuk penambahan tempat duduk. Upaya ini sangat diperlukan guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan yang diperoleh wisatawan selama melakukan kunjungan wisata. Selain itu, pihak pengelola diharapkan dapat menjaga kebersihan area lingkungan pasar.
3. Melakukan penambahan atraksi wisata melalui berbagai inovasi yang baru sehingga dapat memunculkan rasa keingintahuan wisatawan terhadap pembaruan yang terjadi di pasar. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang mengalami peningkatakn sekaligus mencegah terjadinya stagnansi maupun penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Adanya inovasi yang baru dapat menjadikan pasar ini menjadi daya tarik yang berkelanjutan dan memiliki daya saing yang tinggi.
4. Kegiatan promosi yang dilakukan melalui pemanfaatan media digital seperti *Instagram* dan *Tiktok* diharapkan dapat dilakukan secara konsisten. Konsistensi dalam promosi digital dapat membantu

memperluas jangkauan informasi sehingga dapat menarik perhatian wisatawan dari berbagai kalangan untuk berkunjung. Penyajian konten yang kreatif dan informatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkenalkan keunikan pasar. Selain itu, kegiatan promosi dapat berperan dalam membangun citra positif pasar serta menciptakan branding yang kuat dan berkelanjutan.

5. Pengelola Pasar Lawasan Lidah Ndonowati disarankan untuk dapat mengoptimalkan aspek yang tercantum dalam fungsi manajemen. Aspek tersebut berupa perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya manusia, pelaksanaan yang berjalan secara optimal, dan pengawasan yang dilakukan secara rutin serta transparan. Hal tersebut memiliki peran yang sangat penting guna pengelolaan yang bersifat berkelanjutan.